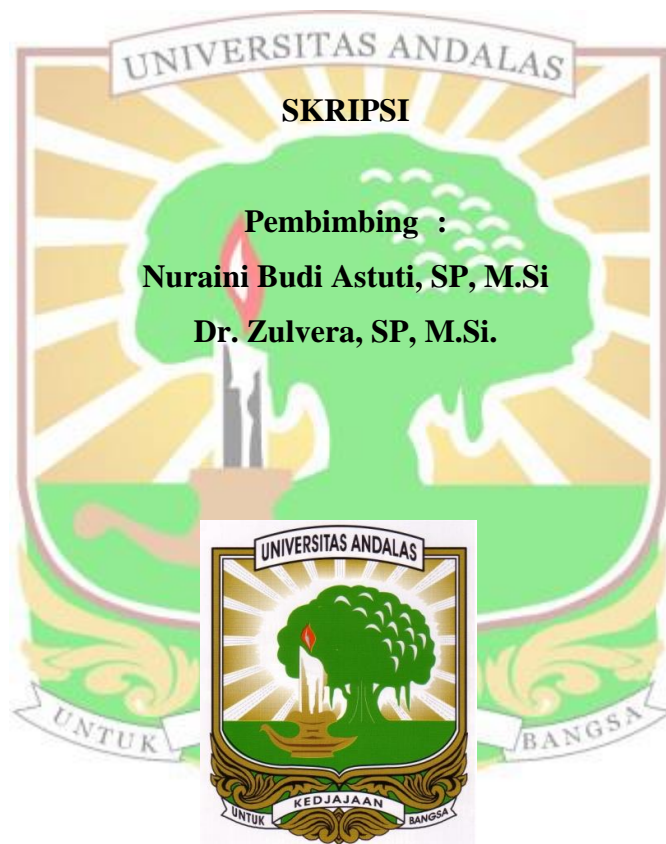


**ANALISIS DAMPAK EKONOMI PROGRAM PENCETAKAN
SAWAH BARU DI JORONG I SIGUHUNG NAGARI LUBUK
BASUNG KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN
AGAM**

Oleh :
BENNY KURNIAWAN
1310222009



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ANALISIS DAMPAK EKONOMI PROGRAM PENCETAKAN SAWAH BARU DI JORONG I SIGUHUNG NAGARI LUBUK BASUNG KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM

ABSTRAK

Krisis pangan merupakan isu strategis dunia saat ini, ketidak seimbangan antara peningkatan populasi penduduk dengan ketersediaan lahan pemukiman memunculkan masalah yang menyebabkan adanya alih fungsi lahan, sedangkan kebutuhan pangan meningkat. Untuk itu perlu diadakan perluasan lahan untuk mewujudkan program swasembada pangan dan ketahanan pangan. Program pencetakan sawah baru datang sebagai program ekstensifikasi lahan yang mendukung mewujudkan ketahanan pangan. Program pencetakan sawah baru tentu memberikan dampak bagi masyarakat penerima program. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan maret 2017 – April 2017 dengan tujuan mendeskripsikan profil usahatani pada sawah baru hasil program pencetakan sawah baru dan menganalisis dampak ekonomi dari program pencetakan sawah baru di Jorong I Siguhung Nagari Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Analisis yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dan kualitatif. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa melalui program pencetakan sawah baru di Jorong I Siguhung, Nagari Lubuk Basung, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, telah dicetak lahan sawah baru seluas 18,84 Ha. Lahan sawah yang kemudian dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan usahatani padi sawah seluas 11,79 Ha. Secara umum program pencetakan sawah baru memberikan dampak ekonomi kepada masyarakat berupa penyerapan tenaga kerja, peningkatan jam kerja petani penerima program meskipun belum tergolong optimal dan pemanfaatan lahan tidur menjadi lahan yang memiliki nilai ekonomis. Akan tetapi kegiatan usahatani padi pada lahan sawah baru hasil program pencetakan sawah baru tersebut mengalami kerugian sebesar rata-rata Rp -2,151,134.60/Ha dengan R/C ratio sebesar 0,55 pada musim tanam pertama dan Rp -1,314,835.26/Ha dengan R/C ratio sebesar 0,63 pada musim tanam kedua.

Kata kunci : dampak ekonomi, cetak sawah baru, keuntungan.

**ANALYSIS OF ECONOMIC IMPACTS PROGRAM ON
“PENCETAKAN SAWAH BARU” IN JORONG I SIGUHUN
NAGARI LUBUK BASUNG SUB DISTRICT LUBUK BASUNG
REGENCY OF AGAM**

ABSTRACT

The food crisis is a global strategic issue nowadays, the imbalance between population increase with the availability of residential land raises the problem causing land conversion, while food demand increases. Therefore, it is necessary to make land expansion to implement food self-sufficiency program and food security. “Pencetakan Sawah Baru” program could supports food security. “Pencetakan Sawah Baru” program certainly has positive impact on community. This research was conducted from March 2017- April 2017 with the aim of describing farming profile of “Pencetakan Sawah Baru” program and analyze economic impact of “Pencetakan Sawah Baru” program in Jorong I Siguhung Nagari Lubu Basung sub district Lubuk Basung regency of Agam. The research method used is case study method. The adata analysis used is quantitative and qualitative analysis. From the results of the research, it si found that the implementation of “Pencetakan Sawah Baru” Peogram has created 18.84 hectares of newa rice field with the amount of paddy field used to conduct the rice farming activities is 11.79 Hectares. In general “Pencetakan Sawah Baru” program has an economic impact to the community in the form of labor absorbtion the increase of working hours of the beneficiary farmers although not yet optimal and the utilization of the unproductive land into productive land that has economic value. However, rice farming activities in “Pencetakan Sawah Baru” program experienced an average lost of Rp – 2,151,134.60/Ha and R/C ratio of 0,55 in the firs growing season and Rp- 1,314,835.26/Ha and R/C ratio of 0,63 in the second growing season.

Keywords: Economic Impact, Pencetakan Sawah Baru, Profit.